

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian Keragaman Fenotipe dan Hubungan Keekerabatan Pohon Kelapa Kopyor Heterozigot (*Cocos Nucifera* L.) Asal Jember dapat disimpulkan bahwa :

1. Tanaman kelapa kopyor heterozigot asal Kabupaten Jember yang terkonsentrasi terdapat 31 lokasi, yang tersebar pada 3 Kecamatan yaitu Wuluhan, Ambulu dan Gumuk Mas.
2. Tipe GKK, GHK, DHK, DKK dan DCK mempunyai morfologi tanaman yang hampir sama dengan kelapa normal.
3. Tingkat Kekopyoran endosperma kelapa kopyor asal Jember tipe Genjah dan tipe Dalam masing-masing terbagi menjadi 4 tipe yaitu Tipe A, tekstur endosperma lunak, kekopyoran endospema 0-25 % dan masih terdapat banyak air. Tipe B, tekstur endosperma lunak, kekopyoran endospema 26-50% dan masih banyak air. Tipe C, tekstur endosperma lunak, kekopyoran endospema 51-75% dan sedikit air. Tipe D, tektur endosperma lunak, kekopyoran endospema 76-100% dan sedikit air bahkan tidak terdapat air.
4. Keragaman tertinggi di tipe GKK pada variabel jumlah betina, jumlah kelapa pertandan dan jumlah kelapa kopyor pertandan
5. Berdasarkan karakter fenotipe tanaman kelapa kopyor heterozigot di Jember mempunyai keekerabatan yang rendah yaitu 29%. Tipe DKK dan DCK yang mempunyai keekerabatan yang paling dekat.

### 5.2 Saran

Pengembangan kelapa kopyor heterozigot asal jember di sarankan pada kelapa kopyor tipe GKK karena mempunyai tipe Genjah dan daging buah yang dapat menyamai tipe Dalam. Memantapkan pengetahuan hubungan keekerabatan dapa melakukan pengkajian secara marka molekuler seperti RAPD, AFLP, SSR dan DNA *sequencing*